**BAB III**

**METODOLOGI PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang hanya memberikan gambaran tentang kejadian di lapangan secara sistematis dan faktual serta menjelaskan berbagai hubungan dari semua data yang diperoleh.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan berdasarkan *prosedur penelitian* yang menghasilkan deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku serta keadaan yang diamati.[[1]](#footnote-2) Penelitian kualitatif berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti.[[2]](#footnote-3)

Penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, kondisi atau pemikiran dalam kelompok pada peristiwa yang terjadi pada masa sekarang. Penelitian deskriptif dirancang untuk memperoleh tentang keadaan, status, atau gejala pada saat penelitian dilakukan.

Dalam penelitian, penggunaan metode deskriptif dimaksudkan untuk memperoleh gambaran secara menyeluruh mengenai permasalahan yang diteliti yang berkaitan dengan Pelaksanaan Bimbingan Konseling di SMAN 2 Kendari.

1. **Lokasidan Waktu Penelitian**
2. **Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 2 Kendari dengan pertimbangan bahwa di lokasi tersebut terdapat masalah yang menarik untuk diteliti dan dikaji.

1. **WaktuPenelitian**

Penelitian ini dilaksanakan selama dua bulan yakni dari dari bulan September bulan Oktober, dengan objek penelitian guru BK dan semua pihak yang terkait yang dianggap dapat memberikan informasi atau jawaban terkait pelaksanaan bimbingan dan konseling di SMAN 2 Kendari.

1. **Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data penelitian diperoleh, dalam hal ini sumber data merupakan asal informasi diperoleh. Sumber data yang dimaksud adalah:

1. Data primer, yakni data-data yang langsung diterima dari sumber utama, dalam hal ini adalah semua pihak yang terkait dengan objek penelitian.
2. Data sekunder, berupa dokumen hasil penelitian serta buku-buku yang ditulis orang lain tentang pelaksanaan bimbingan dan konseling.[[3]](#footnote-4)

Subyek penelitian yang akan dijadikan sebagai sumber data untuk mendapatkan informasi dalam penelitian ini adalah guru BK SMAN 2 Kendari serta sumber lain yang dianggap dapat memberikan informasi.

1. **Metode Pengumpulan Data**
2. Observasi yaitu mengadakan pengamatan secara seksama terhadap kondisi obyektif yang akan diteliti langsung kelapangan.[[4]](#footnote-5)

H. M. Burhan Bungin mengemukakan, metode observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan.[[5]](#footnote-6)

Kriteriapengumpulandata:

1. Pengamatan digunakan untuk penelitian dan telah direncanakan secara sistematik;
2. Pengamatan harus berkaitan dengan tujuan penelitian yang telah direncanakan;
3. Pengamatan tersebut dicatat secara sistematis dan dihubungkan dengan proposisi umum dan bukan dipaparkan sebagai suatu set yang menarik perhatian saja;
4. Pengamatan dapat dicek dan dikontrol atas validitas dan realitasnya.[[6]](#footnote-7)
5. *Interview* (Wawancara), yaitu pengumpulan data dengan jalan mengadakan wawancara dengan informan yang dianggap mengetahui masalah yang akan diteliti.[[7]](#footnote-8)
6. Dokumentasi, mencari data mengenai variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapat dan agenda.[[8]](#footnote-9) Penggunaan metode dokumentasi dalam penelitian ini diharapkan dapat membantu mengumpulkan informasi yang benar-benar akurat, sehingga menambah kevalidan hasil penelitian seperti catatan nama-nama siswa yang pernah mengikuti kegiatan bimbingan dan lain sebagainya.

**E. Teknik Analisis Data**

Setelah penulis mengumpulkan data, maka teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu:

1. *Reduksi Data*

Data yang diperoleh di lapangan disusun dalam bentuk uraian yang lengkap dan banyak. Data tersebut direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, dan difokuskan padahal-hal yang penting dan berkaitan dengan masalah. Data yang telah direduksi member gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan wawancara. Reduksi dapat membantu peneliti dalam memberikan kode untuk aspek-aspek yang dibutuhkan.

1. *Display Data*

Analisis ini dilakukan mengingat data yang terkumpul itu sangat banyak. Data yang bertumpuk dapat menimbulkan kesulitan dalam menggambarkan rincinya secara keseluruhan dan sulit pula untuk mengambil kesimpulan. Kesukaran ini dapat diatasi dengan cara membuat model, matriks atau grafik sehingga keseluruhan data danbagian-bagian detailnya dapat dipetakan dengan jelas.

1. *Kesimpulan dan Verifikasi*

Data yang sudah dipolakan, kemudian difokuskan dan disusun secara sistematis, baik melalui penentuan tema maupun model grafik atau juga matrik. Kemudian melalui induksi data tersebut disimpulkan sehingga makna data dapat ditemukan. Namun, kesimpulan itu baru besifat sementara dan masih bersifat umum. Supaya kesimpulan diperoleh secara lebih “dalam” *(grounded)* maka perlu dicari, data lain yang baru. Data ini berfungsi melakukan pengujian terhadap berbagai kesimpulan tentatif tadi.[[9]](#footnote-10)

**F. Uji Keabsahan Data**

Dalam penelitian ini untuk mengecek keabsahan data penulis menggunakan perpanjangan pengamatan,

“Uji keabsahan data adalah kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, trianggulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negative dan member *check”*.[[10]](#footnote-11)

Perpanjangan pengamatan yang dimaksud di atas, dilakukan dengan pengulangan observasi, wawancara dan pendokumentasian. Trianggulasi dimaksudkan agar mengecek data dari berbagai sumber dan metode yang berbeda yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Selanjutnya *member* *check* dilakukan dengan mengecek kembali data kepada sumber data.

1. Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000), h. 3 [↑](#footnote-ref-2)
2. Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), h. 81 [↑](#footnote-ref-3)
3. Dadang Kahmad, *Metode Penelitian Agama* (Bandung :Penerbit. Pustaka Setia, 1999), h. 100 [↑](#footnote-ref-4)
4. *Ibid,* h. 98 [↑](#footnote-ref-5)
5. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana, 2008), h. M. 115 [↑](#footnote-ref-6)
6. Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakart : Ghalia Indonesia, 1983), h. 212 [↑](#footnote-ref-7)
7. Wardi Bahtiar, *Metodologi Penelitian Dakwah* (Jakarta: Logos, 1997), h. 72 [↑](#footnote-ref-8)
8. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 231 [↑](#footnote-ref-9)
9. Dadang Kahmad, *Op.cit*, h. 103 [↑](#footnote-ref-10)
10. Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, dan R & D* (Bandung: Alvabeth, 2007), h. 136 [↑](#footnote-ref-11)